

**ANALISIS BUDAYA KESELAMATAN PASIEN
DI SEMEN PADANG HOSPITAL
TAHUN 2022**

TESIS



**PROGRAM PASCA SARJANA MAGISTER KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN KAJIAN ADMINISTRASI RUMAH SAKIT
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2022**

**ANALISIS BUDAYA KESELAMATAN PASIEN
DI SEMEN PADANG HOSPITAL
TAHUN 2022**

Oleh : Yona Ladyventini (1820322024)

(Dibawah bimbingan Dr.Isniati,MPH, dr.Wihardi Triman, MQIH)

ABSTRAK

Latar belakang: Rumah sakit berperan dan memiliki fungsi untuk menyediakan pelayanan kesehatan yang terintegrasi bagi pasien sebagai konsumen dari pelayanan jasa Kesehatan. Saat memberikan pelayanan kepada pasien, rumah sakit harus memperhatikan mutu dan keselamatan. Penelitian ini bertujuan untuk diketahuinya budaya keselamatan pasien yang terbangun di Semen Padang Hospital pada tahun 2022.

Metode: Penelitian ini memakai pendekatan *mix methods research* dengan *design sequential explanatory* yaitu penelitian yang menggunakan penggabungan metode kuantitatif dan kualitatif secara bersamaan (Kuantitatif-kualitatif). Subjek penelitian ini adalah karyawan Semen Padang Hospital sebanyak 81 responden untuk data kuantitatif dan 11 responden sebagai data kualitatif. Pengukuran budaya keselamatan pasien menggunakan instrumen MaPSaF (*Manchester Patient Safety Framework*) dalam bentuk pengisian kuisioner MaPSCAT (*Manchester Patient Safety Culture Assessment Tool*). Kuisioner ini terdiri atas 10 dimensi dengan jumlah 24 pertanyaan dan dilengkapi dengan data wawancara mendalam.

Hasil: Pengumpulan data yang dilakukan menggunakan instrumen MaPSCAT pada 10 Dimensi Budaya Keselamatan Pasien didapatkan 6 dimensi dominan berada di tingkat proaktif, yaitu dimensi komitmen menyeluruh terhadap perbaikan yang berkelanjutan (dimensi 1), dimensi kesalahan sistem dan tanggungjawab individu (dimensi 3), dimensi evaluasi insiden dan best practices (dimensi 5), dimensi pembelajaran dan perubahan efektif (dimensi 6), dimensi komunikasi tentang isu keselamatan pasien (dimensi 7) dan dimensi pendidikan dan pelatihan staf (dimensi 9).

Kesimpulan: Budaya keselamatan di Semen Padang Hospital secara umum berada pada tingkat proaktif. Hal ini menandakan bahwa rumah sakit menempatkan prioritas dalam perbaikan keselamatan pasien dan dilakukan secara berkelanjutan, sistem yang bersifat terintegrasi dan menyeluruh, memiliki skala luas, sudah melibatkan *stakeholder* dan pendekatan berdasarkan bukti (*evidence based*).

Kata kunci: Budaya keselamatan pasien, Semen Padang Hospital

**ANALYSIS OF PATIENT SAFETY CULTURE
AT SEMEN PADANG HOSPITAL
YEAR 2022**

By : Yona Ladyventini (1820322024)

(Under the guidance of Dr. Isnati, MPH, dr. Wihardi Trimman, MQIH)

ABSTRACT

Background: Hospitals have roles and functions to provide integrated health services to patients as consumers of health services. In providing services, hospitals must pay attention to quality and patient safety. The aim of this study was to find out about the patient safety culture that Semen Padang Hospital has established for the year 2022.

Methods: This study used a mix methods research approach with a sequential explanatory design, a study which combined quantitative and qualitative methods simultaneously (quantitative-qualitative). Employees of Semen Padang Hospital made up the study's subjects; there were 81 respondents for the quantitative data and 11 respondents for the qualitative data. The MaPSaF (Manchester Patient Safety Framework) in the form of the MaPSCAT (Manchester Patient Safety Culture Assessment Tool) questionnaire was used to assess patient safety culture. This questionnaire consisted of 10 dimensions with 24 question items and was equipped with interview data.

Results: Based on data collected using the MaPSCAT instrument on the 10 Dimensions of Patient Safety Culture, it was found that 6 dimensions of patient safety culture were dominant at the proactive level, namely commitment to overall continuous improvement (dimension #1), system errors and individual responsibility (dimension #3), evaluating incidents and best practices (dimension #5), learning and effecting change (dimension #6), communication about patient safety issues (dimension #7), and staff education and training (dimension #9).

Conclusion: The safety culture at Semen Padang Hospital in general is at a proactive level. This indicates that the hospital prioritizes patient safety and is carried out in a sustainable manner, with a comprehensive, large-scale system that already involves stakeholders and an evidence-based approach.

Keywords: Patient safety culture, Semen Padang Hospital

